

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya tentang hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar. Selain itu juga untuk mengetahui bahwa motivasi ekstrinsik dapat diprediksi hubungannya dengan hasil belajar stenografi pada siswa SMK Negeri 14 Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 14 yang beralamat di Jalan Percetakan Negara II A, Johar Baru, Jakarta Pusat. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Desember 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk peneliti karena pada bulan tersebut kegiatan belajar mengajar di sekolah berlangsung.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta secara langsung serta untuk mengetahui hubungan timbal balik antara variabel bebas (motivasi ekstrinsik) yang diberi simbol X dengan variabel terikat (hasil belajar) yang diberi simbol Y. Data yang

digunakan adalah data primer untuk variabel X dan data sekunder untuk variabel Y.

Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan korelasional. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam bukunya Metode Penelitian Administrasi, Sugiyono menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁶⁰. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK N 14 Jakarta yang berjumlah 285 orang. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI konsentrasi Administrasi Perkantoran berjumlah 76 orang.

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael*, untuk tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel dari populasi 76 orang adalah sebanyak 62 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah “Teknik acak proporsional yaitu pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil”⁶¹.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta, 2007), p. 90

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2007), p. 74.

Pemilihan teknik ini disebabkan adanya perbedaan karakteristik dari siswa di sekolah tersebut. Adapun proporsi dan perhitungan sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

| No. | Kelas | Jumlah Siswa | Perhitungan Jumlah Sampel |
|-----|---------|--------------|---------------------------|
| 1. | XI AP 1 | 38 | $38/76 \times 62 = 31$ |
| 2. | XI AP 2 | 38 | $38/76 \times 62 = 31$ |
| | Jumlah | 76 | 62 |

Sumber: SMKN 14 Jakarta Pusat, diolah oleh Peneliti

E. Instrumen Penelitian

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tersebut yang mengandung aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengalami proses belajar mengajar yang dinilai melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan data sekunder berupa nilai ulangan harian mata pelajaran stenografi pada semester ganjil Tahun Ajaran 2011/2012 yang mencakup aspek kognitif dan psikomotorik.

2. Motivasi Ekstrinsik

a. Definisi Konseptual

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang didasari oleh adanya faktor-faktor yang berasal dari luar berupa penghargaan, pujian, nilai, hadiah, maupun hukuman.

b. Definisi Operasional

Motivasi ekstrinsik merupakan data primer diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala *Likert* yang mencerminkan indikator motivasi ekstrinsik berupa faktor eksternal (dari luar) dan sub indikator berupa penghargaan, pujian, nilai, hadiah, dan hukuman.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Ekstrinsik

Kisi-kisi instrumen motivasi ekstrinsik yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi ekstrinsik dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator dan sub indikator variabel motivasi ekstrinsik.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi ekstrinsik terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi ekstrinsik.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi ekstrinsik ini dilihat dari Tabel III.2, sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Ekstrinsik

| Indikator | Sub Indikator | Nomor Butir Uji Coba | | Nomor Butir Final | |
|--|----------------|----------------------|--------|-------------------|--------|
| | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| Faktor Eksternal (Faktor dari Luar) | 1) Penghargaan | 1, 4, 6, 8, 24 | 9 | 1, 4, 6, 8, 21 | 9 |
| | 2) Pujian | 2, 7 | 11, 17 | 2, 7 | 11, 17 |
| | 3) Nilai | 3, 13, 15, 22* | 19 | 3, 13, 15 | 18 |
| | 4) Hadiah | 16, 21 | 10 | 16, 20 | 10 |
| | 5) Hukuman | 5, 12, 14, 18*, 20 | 23* | 5, 12, 14, 19 | |
| | Jumlah | | 24 | | 21 |

Keterangan: *) butir yang drop

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala *Likert* dalam instrumen penelitian telah disediakan 5 (lima) alternatif jawaban yang diberi nilai 1 (satu) hingga 5 (lima) sesuai dengan tingkatan dari pernyataan tersebut. Responden dapat memilih satu jawaban yang dianggap sesuai. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah tabelnya:

Tabel III. 3
Skala Penilaian Motivasi Ekstrinsik

| Pilihan Jawaban | Bobot Skor | Bobot Skor |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
| SS : Sangat Setuju | 5 | 1 |
| S : Setuju | 4 | 2 |
| RR : Ragu-ragu | 3 | 3 |
| TS : Tidak Setuju | 2 | 4 |
| STS : Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Motivasi Ekstrinsik

Proses validasi dilakukan dengan menguji coba instrumen dan menyebarkannya kepada 30 orang siswa di SMKN 14 Jakarta Pusat. Peneliti melakukan proses validasi dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor tabel instrumen.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima untuk responden yang berjumlah 30 orang adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{butir}} > r_{\text{kriteria}}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{\text{butir}} < r_{\text{kriteria}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan. Dari hasil uji coba menunjukkan 21 butir valid dan 3 butir drop. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁶²

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) (\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Selanjutnya butir pernyataan yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁶² *Ibid.*, hal. 369

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

$\sum St$ = Varians total

Sedangkan untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut⁶³:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \qquad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid sehingga didapat varians (S_i^2) adalah 0.98. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 91.37 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu 0.802. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel motivasi ekstrinsik.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah dan gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan dapat digambarkan sebagai berikut:

⁸² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 97.



Keterangan :

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma X^2) - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad b = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Data Analisis

Menguji Normalitas Galat Taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors, pada taraf signifikansi (α). Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

F(Z_i) : merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi tak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Keberartian Regresi

Dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_o : $\beta \leq 0$

H_i : $\beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_o .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear (garis lurus) atau tidak. Uji ini dilakukan dengan hipotesis statistik:

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (Regresi linear)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$ (Regresi tidak linear)

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi terlihat pada tabel

III.4 berikut ini:

Tabel III.4

Tabel ANAVA untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

| Sumber Varians | DK | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F hitung (Fo) | Ket |
|-----------------|-----|---|--------------------------------|---------------------------|--|
| Total | N | $\sum Y^2$ | | | |
| Regresi (a) | 1 | $\frac{(\sum Y)^2}{N}$ | | | |
| Regresi (b/a) | 1 | $b \cdot \sum XY$ | $\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$ | $\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$ | Fo > Ft Maka Regresi Berarti |
| Residu (s) | n-2 | $JK(T) - JK(a) - JK(b)$ | $\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$ | | |
| Tuna Cocok (TC) | k-2 | $JK(s) - JK(G)$ | $\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$ | $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ | Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear |
| Galat (G) | n-k | $\frac{\sum \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{Nk}$ | $\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$ | | |

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment dari pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian antara skor Variabel X dan Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Langkah perhitungan keberartian hubungan dua variabel yaitu dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya data

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti

Koefisien Korelasi signifikan jika H_0 ditolak.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*